

ABSTRAK**DAYA HAMBAT MINYAK BUNGA CENGKEH (*EUGENIA AROMATICUM*) TERHADAP PERTUMBUHAN POLIBAKTERI PADA *RECURRENT APTHOUS STOMATITIS* (RAS)**

Latar belakang: *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) merupakan penyakit rongga mulut berbentuk ulser disertai rasa nyeri, tanpa adanya tanda-tanda penyakit lainnya. Ulser tertutup membran selaput berwarna kuning keabu-abuan dan dikelilingi oleh *erythematous haloes*. RAS menjangkit sekitar 20% populasi pada umumnya. RAS merupakan penyakit yang dapat sembuh dengan sendirinya, akan tetapi dengan adanya peran polibakteri menyebabkan infeksi sekunder yang dapat memperlambat penyembuhan luka. Minyak bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) merupakan salah satu obat herbal yang mempunyai kandungan *eugenol*, *eugonol acetate*, *caryophyllene* dan *alpha-humelene* yang dapat berperan sebagai agen antibakteri. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk menentukan daya hambat minyak bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) terhadap pertumbuhan polibakteri pada ulser RAS. Dilakukan swab ulser menggunakan teknik *Levine* dan ditanam pada media *Brain Heart Infusion Broth*. Minyak bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) diencerkan menjadi beberapa konsentrasi: 1.8%, 1.5%, 1.2%, 0.9% dan 0.6%. Inokulum bakteri dimasukan dalam minyak bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) dan ditanam pada media *nutrient agar*. Setelah diinkubasi selama 24 jam, dilakukan penghitungan jumlah koloni polibakteri RAS. **Hasil.** Tidak terdapat pertumbuhan pada konsentrasi 1.8%, 1.5% dan 1.2%, Pada konsentrasi 0.9% dan 0.6 % terdapat pertumbuhan koloni polibakteri. **Simpulan.** Minyak bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) dapat menghambat pertumbuhan polibakteri RAS. Konsentrasi daya hambat minimum (MIC) terdapat pada konsentrasi 1.2% dan Konsentrasi daya bunuh minimum (MBC) terdapat pada konsentrasi 1.5%.

Kata kunci: Minyak bunga cengkeh, *Eugenia Aromaticum*, Polibakteri, *Recurrent Aphthous Stomatitis*.